

	<b>News Title</b> : Bappebti bakal Tambah Daftar Kripto yang Boleh Diperdagangkan di Indonesia	
	<b>Media Name</b> : chatnews.id	<b>Journalist</b> : Fridz
	<b>Publish Date</b> : 01 February 2024	<b>Tonality</b> : Positive
	<b>News Page</b> : 1	<b>News Value</b> : 1,500,000
	<b>Resources</b> : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	<b>Ads Value</b> : 500,000
	<b>Section/Rubrication</b> : Home	<b>Topic</b> : Kripto

## Bappebti bakal Tambah Daftar Kripto yang Boleh Diperdagangkan di Indonesia



Reporter: **Fridz**  
 Author: **Lidya**  
 Kamis, 1 Februari 2024



Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) Bappebti Tirta Karma Sanjaya (kiri) bersama CEO Tokocrypto Yudhono Rawis dalam acara "Tokocrypto Indonesia Crypto Outlook 2024" di Jakarta, Rabu (31/1). (Chatnews/Fridz Embu)

**CHATNEWS** - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) bakal menambah jumlah aset kripto yang dapat diperdagangkan di Indonesia. Saat ini, Bappebti hanya mengizinkan 501 aset kripto.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Bappebti, Tirta Karma Sanjaya mengungkapkan, pihaknya sedang menilai sekitar 49 **aset kripto**. Aset-aset kripto tersebut berpotensi mulai diperdagangkan di Indonesia tahun ini.

"Kemarin kita lihat ada sekitar 48 atau 49, pokoknya tidak sampai 50," ujar Tirta, dikutip Kamis (1/2).

Namun demikian, dia mengatakan, ada juga aset kripto yang bakal dihapus atau delisting. Menurutnya, ada 4 aset yang bakal dihapuskan. Tetapi Tirta tidak menjelaskan lebih detail terkait 4 token kripto dimaksud.

**Baca Juga: Bappebti: Jumlah Investor Kripto Indonesia Sentuh 18,5 Juta**

"Dari jumlah aset 501 saat ini ada sekitar 4 yang akan dihapus karena beberapa sudah tidak diperdagangkan di CoinMarketCap," jelas Tirta.

Tirta pun membeberkan alasan kenapa saat hanya ada 501 aset resmi yang diperdagangkan saat ini. Dia mengakui, pihaknya memang membatasi jumlah aset **kripto** yang diperdagangkan di Tanah Air.

Menurutnya, jika melihat CoinMarketCap, maka terdapat 11.000 token kripto yang ada secara global. Namun, dia menegaskan tidak semua token tersebut harus diperdagangkan di Indonesia.

"Di CoinMarketCap ada sekitar 11.000 aset kripto, tetapi tidak semua masyarakat mau bertransaksi dengan koin sebanyak itu," tegas Tirta.

Dia menjelaskan, Bappebti akan memilih aset kripto sesuai dengan permintaan masyarakat dan juga **exchanger kripto**. Sebagai regulator yang masih mengawasi aset kripto, Bappebti akan membuat regulasi yang mengikuti perkembangan produk aset kripto.